



KEWIRAUSAHAAN BERBASIS ONLINE SHOP

Amaliyah¹, Dedi Mulia, M.Pd², Yuni Tanjung Utami, M.Pd³

¹²³ Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng
Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

E-mail Penulis ¹²³ : amaliyah243@gmail.com, ²de_mulia@yahoo.com,
³yunitanjungutami@untirta.ac.id

ABSTRACT

Children with hearing impairments are children who experience hearing impairments, in this hearing impairments there are two categories, namely deafness and hearing loss, this can have and impact in their daily life. Entrepreneurship is more up to date with the times, there must be a renewal like entrepreneurship in the form of an online shop, in addition to following the development of the online shop, it is felt that it is easier for children with hearing impairments to run. This study aims to look at the entrepreneurial process of selling clothing through an online shop by student with hearing impairments. Techniques for data collection used were observation, interviews and documentation. The research method used is descriptive qualitative. The results showed that in marketing their products, student used social media facebook, and whatsapp communication media. Communication and hearing disorders did not hinder the sales process. Event students feel happy because they have new friend.

Keywords : Enterpreneursip through online shops, selling clothes, children with hearing impairments.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses kewirausahaan penjualan pakaian melalui online shop oleh peserta didik dengan hambatan pendengaran.

anak dengan hambatan pendengaran merupakan anak yang mengalami hambatan dalam segi pendengaran, di dalam hambatan pendengaran ini ada dua kategori yaitu tuli dan kurang dengar, hal ini dapat berdampak dalam kehidupan sehari-harinya. Kewirausahaan agar lebih mengikuti zaman maka haruslah ada pembaharuan seperti halnya kewirausahaan yang berbentuk *online shop*, selain mengikuti perkembangan zaman *online shop* dirasa lebih mudah dijalankan oleh anak dengan hambatan pendengaran. Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dilapangan untuk melakukan wawancara dengan peserta didik dan orangtua (ibu) dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memasarkan produknya, peserta didik menggunakan media sosial facebook dan media komunikasi whatsapp. Adanya gangguan komunikasi dan pendengaran tidak menghambat proses penjualan. Bahkan peserta didik merasa senang karena memiliki teman baru.

Kata kunci : *Kewirausahaan melalui online shop, berjualan pakaian, anak dengan hambatan pendengaran.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Agus (2012) berbelanja online (*online shop*) merupakan proses pembelian barang atau jasa oleh konsumen ke penjual *realtime* tanpa pelayan dan melalui internet. Took virtual ini mengubah paradigma proses membeli barang atau jasa dibatasi oleh tembok, pengecer atau *mall* (Agus : 2012). *Online shop* proses jual-beli yang didukung oleh cara-cara dengan menggunakan elektronik. Pasar elektronik merupakan “ruang pasar” yang didalamnya penjual menawarkan produk dan jenisnya secara elektronik, dan pembeli mencari informasi, mengidentifikasi apa yang mereka inginkan, dan memesan dengan menggunakan kartu kredit, debit atau pembayaran lain yang dapat dilakukan secara elektronik. *Online shop* ini tidak hanya dengan menggunakan blog atau aplikasi berbelanja, tapi juga dapat dilakukan menggunakan media atau jejaring sosial.

Menurut Burhan dalam Lukman (2011: 11) Kewirausahaan adalah tentang masa depan. bukan masa depan sudah diprediksi, tetapi masa depan yang hampir tidak terbayangkan hari ini dan hanya dapat diketahui dari kreativitas dan penciptaan esok hari. Inilah yang selalu menjadi perdebatan antara wirausaha dengan ekonom, yakni antara prediksi dan imajinasi. Sebenarnya, memahami perkembangan konsep kewirausahaan akan membantu untuk lebih memahami ekonomi dan kebijakan-kebijakan ekonomi. Ketika tidak ditemukan variabel ekonomi untuk menjelaskan dampak kenaikan produktivitas terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi tanpa harus memicu inflasi, maka disinilah pentingnya



variabel aktivitas kewirausahaan. Berdasarkan observasi di SKh Pelita Insani terdapat anak dengan hambatan pendengaran yang pernah berwirausaha melalui *online shop*, yaitu berjualan pakaian melalui aplikasi online seperti grup di facebook dan whatsapp.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode kualitatif. Menurut Moleong (2007) metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini dilakukan di SKh Pelita Insani Serang, Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama tiga minggu.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010) adalah langkah awal dilakukannya penelitian dengan bertujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes sebagai instrument pengumpulan data.

Observasi dilakukan pada awal bulan desember 2019 dengan beberapa peserta didik SKh Pelita Insani. Dimana hasil observasi menunjukkan bahwa ada salah satu peserta didik yang pernah berjualan di *online* yaitu menggunakan aplikasi instagram dan facebook dengan cara mengupload barang yang dijual. Wawancara dengan peserta didik dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pertama kali pada bulan desember 2019 di SKh Pelita Insani. Dimana peserta didik mengatakan bahwasanya subjek pernah berjualan di *online shop* tepatnya di aplikasi facebook, barang yang subjek jual yaitu pakaian pria (kaos). Barang yang subjek dapatkan yaitu dari temannya dan terkadang subjek membeli langsung dengan teman-temannya di jackloth.

Dokumentasi diambil pada saat wawancara peserta didik dan orangtua peserta didik, bukti penguploadan barang yang peserta didik jual, dan pakaian yang dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian mengenai kewirausahaan berbasis online shop berjualan pakaian yang dilakukan oleh anak dengan hambatan pendengaran di SKh Pelita insani, penelitian ini dimulai dengan membuat proposal penelitian pada awal tahun 2020. Agar penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang ada dan agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan penelitian, maka penelitian ini difokuskan ke dalam tiga hal yaitu, berupa : 1). Ide awal berwirausaha pakaian secara online, 2) cara peserta didik dalam melakukan penjualan pakaian melalui online shop, 3) kendala yang dihadapi peserta didik ketika memasarkan produk yang dipasarkannya, 4) cara mengatasi kendala dalam memasarkan produk yang dijualnya.

Ide yang didapatkan ketika akan memulai berjualan pakaian melalui online shop. Dalam berwirausaha ide yang didapatkan bisa berasal darimanapun, entah itu dari teman, keluarga maupun orang lain. Hanya saja jika kita ingin memulai berwirausaha kita harus benar-benar merencanakannya dengan matang, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan cara berwirausaha yang benar, apalagi usaha yang dijalankan melalui online shop, kita sebagai pelaku usaha harus memilih dengan baik media sosial apa yang akan digunakan untuk mempromosikan barang yang dijual, hal ini bertujuan agar tetap berjalannya usaha yang sedang dilakukan. Cara peserta didik melakukan penjualan pakaian secara online. Setelah melihat cara peserta didik dalam melakukan penjualan pakaian melalui online, maka terlihat sama dengan apa yang dilakukan orang yang berjualan melalui online shop pada umumnya.

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik memang sering terjadi dikalangan orang yang berwirausaha melalui online shop, udah banyak kejadian penipuan yang terjadi di online shop. Cara penyelesaian masalah maupun kendala yang dihadapi ketika berjualan pakaian melalui online shop tentunya akan berbeda masing-masing orangnya, hal ini tergantung pada diri masing-masing, akan seperti apa cara yang digunakan dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi, seperti yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, belum tentu orang lain pn akan melakukan hal sama seperti yang dilakukan oleh peserta didik. Karena berbeda oran tentunya beda pula pola pemikirannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di skh pelita insani mengenai ide awal berjualan pakaian melalui online shop yang dilakukan oleh peserta didik anak dengan hambatan pendengaran, dapat peneliti lihat bahwa A selaku peserta didik yang berjualan pakaian melalui online shop mendapatkan ide awal berjualan pakaian berasal dari temannya pada tahun 2017, karena pada saat itu teman peserta didik pernah melakukan penjualan pakaian yang di lakukan melalui online shop, pada saat temannya melakukan penjualan ternyata berhasil, barang yang dijualnya ada yang membeli melalui aplikasi facebook, pada saat itulah peserta didik memiliki ide untuk mencoba berjualan pakaian seperti yang dilakukan oleh temannya, selain ada temannya yang berjualan pula, ada saja teman-temannya yang



memberikan masukan agar peserta didik dapat berjualan pakaian, karena teman yang lainnya sering bertanya mengenai pakaian yang peserta didik pakai, dari situlah ide yang didapatkan peserta didik untuk memulai berjualan. Karena peserta didik melihat ada peluang yang ada untuk mencoba berwirausaha, pada dasarnya jika seseorang ingin memulai berwirausaha tentunya harus melihat peluang yang ada dilingkungannya terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar berjalannya kewirausahaan yang dilakukan, tentunya jika kita akan memulai berwirausaha dengan adanya perencanaan dan peluang yang ada, maka kewirausahaan yang dilakukan akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam cara peserta didik melakukan penjualan pakaian melalui online shop yaitu peserta didik melakukannya dengan cara yang dilakukan oleh penjual pada umumnya, dimana peserta didik melakukan promosi di media sosial facebook, dan whatsapp, didalam melakukan promosi itu peserta didik memberikan suatu informasi mengenai pakaian yang dijual yaitu ada kata-kata dijual pakaian dan disertakan pula nama brand dari pakaian yang dijualnya selain itu disertakan pula gambar yang real yang tentunya akan menarik untuk dibeli, karena barang yang dijual sudah sesuai dengan gambar yang di unggah melalui media sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kendala yang dihadapi oleh peserta didik ketika berjualan pakaian melalui online shop, yaitu sering ditemukannya pembeli yang berbohong, yang tidak jadi membeli pakaian yang dijual oleh peserta didik, dimana sebelumnya pembeli dan peserta didik sudah sepakat dengan harga dan tempat yang sudah dijanjikan oleh kedua belah pihak, dalam memasarkan produknya peserta didik tidak banyak memiliki kendala, meskipun peserta didik memiliki hambatan pendengaran. Kendala dalam berwirausaha melalui *online* hal ini sesuai dengan Teori menurut @Politwika (2017) mengenai kendala berwirausaha melalui online.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai cara mengatasi kendala yang dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan cara, mengunggah foto pembeli di akun media sosial, hal ini bertujuan agar pembeli yang menipu ini tidak akan mengulangi penipuan yang sama kepada orang lain, hal ini juga dirasa lebih baik oleh peserta didik agar tidak ada lagi yang melakukan hal yang demikian. Mengapa cara ini yang dibahas, hal ini dikarenakan kendala yang dihadapi oleh peserta didikpun demikian, selain dari belum memiliki pelanggan tetap, meskipun peserta didik belum memiliki pelanggan tetap peserta didik tetap bersabar, belajar dan terus maju yaitu berupa uang yang akan digunakan peserta didik sebagai modal. Berdasarkan teori yang ada, maka tentunya sangat berpengaruh sekali antara dukungan/peran orang tua terhadap keberhasilan dari anaknya. Dengan adanya peran orang tua yang sangat baik, tentunya peserta didik lebih semangat lagi dalam berjualan pakaian, karena peserta didik memiliki dukungan dan peran yang baik dari orang tua dan orang di sekelilingnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di rumah peserta didik tentang kewirausahaan berbasis *online shop* berjualan pakaian bagi anak dengan hambatan pendengaran di SKh Pelita Insani dapat disimpulkan sebagai berikut. Ide berjualan pakaian Berawal dari membeli pakaian bersama teman-temannya, setelah membeli pakaian tersebut temannya itu menjual pakaian bekas yang sudah dipakai, akhirnya peserta didik pun mencoba seperti yang dilakukan oleh temannya tersebut, mulailah peserta didik memposting pakaian di media sosial untuk di jual, ternyata hal tersebut membuahkan hasil, dari postingan yang dilakukan peserta didik ada seseorang yang tertarik dengan pakaiannya, berawal dari postingan itulah peserta didik memulai menjual pakaian secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainidewi Nindy (2019). *Fenomena Berbelanja Online Shop di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Untirta*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untirta.
- Anwar, (2012). *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung : Alfabeta
- Arifah, A. Rianto.(2003).*Desain Busana*, Bandung: Yapemda
- Arifin Zaenal (2011). *Penelitian Pendidikan* . Bandung : Rosda
- Atmaja Rinakri Jati (2017). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Crewell W, John (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Depdiknas, (2002). *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education)*. Jakarta: Team Broad Based Education.
- Dwidjosumarto, Andreas (1990) *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Bandung: Depdikbud
- Efendi Muhammad (2006). *Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta : Bumi Askara
- Efendi, Mohammad. (2008). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ernawati, dkk.(2008). *Tata Busana Jilid I untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Haenudin (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta : Luxima
- Haenudin. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu*. Jakarta Timur: Luxima.
- Haryoko, Sapto.(1999). *Efektivitas Pemanfaatan Media, Teknologi Informasi sebagai Optimalisasi Model Pembelajaran*.



- Henslin, M. James. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta : Erlangga.
- Ikhtiyarini, Pratina. (2013). *Mengenal Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Johnson, David W., Johnson, Roger T., & Holubec, Edythe Johnson. (2010). *Colaborative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Penerjemah: Narurita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Jony Won. (2010). *Internet Marketing for Beginners*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Lukman (2011). *Kewirausahaan dan Daya Saing Agribisnis*. Bogor : FEM IPB
- McLeod Pearson. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Salemba: Jakarta
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Permanarian, Somad dan Tati Hernawati. (1996). *Orthopedagogik Tunarungu*. Jakarta: Ditjen Dikti
- Riyanto, A. (2003). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo
- Rusdiana.(2014). *kewirausahaan: teori dan praktik*. Bandung. Pustaka Setia
- Saefuddin, Asis & Berdiati, Ia (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Somantri. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudira, Putu.(2016). *TVET Abad XXI Filosofi, Teori, Konsep dan Strategi Pembelajaran Vokasional*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- Taufik M (2013). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : Mujahid Press
- Uma Sekaran, (1992). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*, Jakarta:Salemba Empat